27 JULI - 02 AGUSTUS 2025

BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN MAKASSAR

Merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktoral Jenderal Penanggulangan Penyakit (P2) dan Kementerian Kesehatan.

BBKK MAKASSAR

BULETIN MINGGU KE 31

27 JULI - 02 AGUSTUS 2025

Munculnya dugaan penggunaan ICV palsu mengancam efektivitas pengawasan kesehatan dan membuka celah penyebaran penyakit lintas batas maka dilakukan pengawasan dengan Pemeriksaan dokumen karantina, verifikasi digital terhadap QR Code dan database vaksinasi resmi.

Program 30 menit kebugaran jasmani, Program ini merupakan bagian dari Gerakan Masyarakat Sehat (GERMAS) dan bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani pegawai BBKK Makassar

Pengawasan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) dengan melakukan scan SSHP (Satu Sehat Health Pass) saat tiba di kedatangan Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar

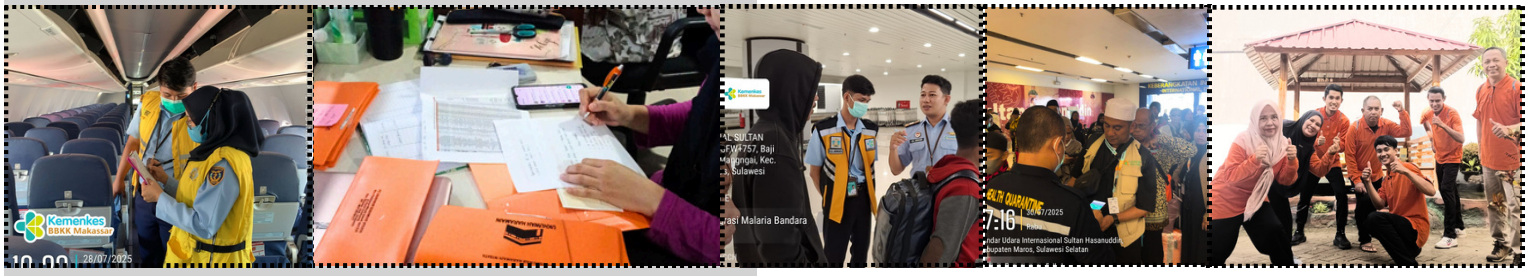

PERKEMBANGAN SITUASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING / POTENSI KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

Minggu ke-31

(27 JULI - 2 AGUSTUS 2025)

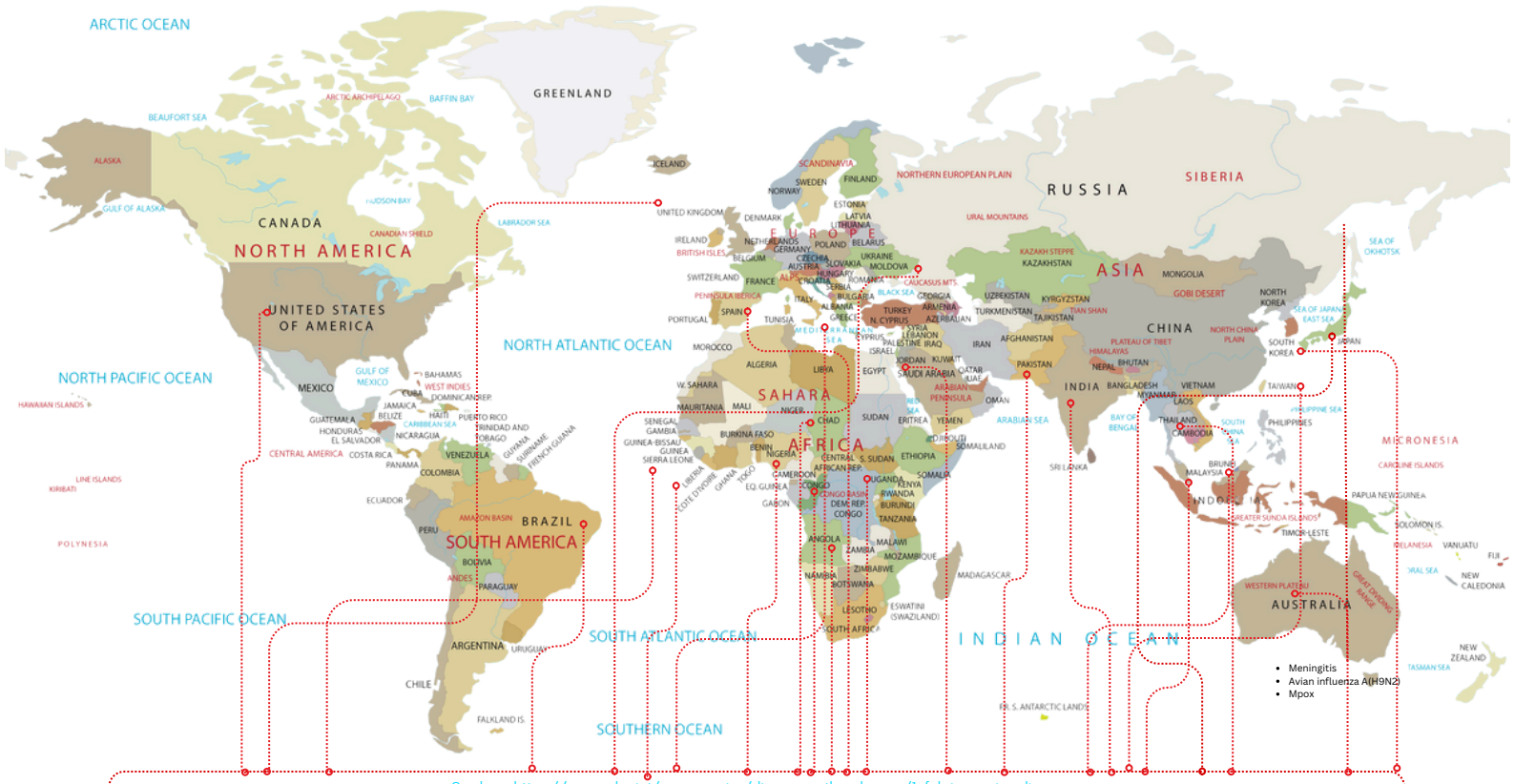

Sumber : https://www.who.int/emergencies/disease-outbreaknews /1nfeksiemerging.diease

USA
- Listeriosis
- Meningitis Meningokokus (MM)
- penyakit virus Hanta
- Mpox
- Legionellesis
- Virus West Nile

YUNANI
- Crimean Congo Haemorrhagic Fever
- Virus Westnile

BRAZIL
- Oropouche
- Covid-19

CHAD
- Polio
- Meningitis

SPANYOL
- Legionellosis
- Listeriosis
- Meningitis Meningokokus (MM)
- Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF)

INDIA
- penyakit virus nipah
- Avian influenza A (H5N1)

JEPANG
- Legionellesis
- Meningitis Meningokokus (MM)

THAILAND
- Covid-19

SINGAPORE
- Legionellesis

ANGOLA
- Demam Kuning
- Polio

ARAB SAUDI
- Demam Lassa

HONGKONG
- Legionellosis
- Meningitis Meningokokus (MM)

TAIWAN
- Legionellosis
- Listeriosis
- Meningitis Meningokokus (MM)

MALAYSIA
- Covid- 19

AUSTRALIA
- Meningitis Meningokokus (MM)
- Legionellesis
- Listeriosis

KOR-SEL
- Legionellesis

SIERRA LEONE
- Mpox

LIBERIA
- Demam Kuning

NIGERIA
- Demam Lassa
- Polio

MOLDOVA
- Meningitis Meningokokus (MM)

RD KONGO
- Mpox

PAKISTAN
- Polio

INGGRIS
- Covid- 19
- Oropouche

UGANDA
- Mpox

BANGLADESH
- Avian influenza A(H9N1)

ROMANIA
- Virus West Nile

PANAMA
- Virus Hanta

SELANDIA BARU
- Meningitis Meningokokus (MM)
- Listeriosis

NIGER
- Meningitis Meningokokus (MM)

MALI
- Meningitis Meningokokus (MM)

BURGINA FASO
- Meningitis Meningokokus (MM)

CHINA
- Meningitis Meningokokus (MM)

INDONESIA
- Legionellesis

ITALIA
- Virus West Nile

Republik Ceko
- Meningitis Meningokokus (MM)

YAMAN
- Polio

KAMBOJA
- Avian influenza A (H5N1)

ISRAEL
- Virus West Nile

PRANCIS
- Oropouche

INGGRIS
- Oropouche

Dalam periode pelaporan terbaru, lanskap penyakit menular global menunjukkan pola penyebaran yang beragam, mencerminkan kompleksitas dinamika epidemiologis di berbagai wilayah. Data tambahan kasus dan kematian yang dikonfirmasi mengindikasikan peningkatan aktivitas pada sejumlah penyakit yang memiliki potensi dampak kesehatan masyarakat yang signifikan.

1. COVID-19 tetap menjadi penyakit dengan jumlah kasus baru dan kematian tertinggi dalam periode pelaporan ini, dengan 57.417 kasus terkonfirmasi dan 556 kematian. Ini menunjukkan sirkulasi global yang berkelanjutan dan signifikansi kesehatan masyarakat, meskipun sudah tahun 2025. Tiga negara pelapor teratas adalah Thailand, Malaysia, dan Brasil, menunjukkan transmisi yang signifikan masih berlangsung di wilayah ini. M25-M27 2025 menunjukkan periode pelaporan dua minggu untuk kasus-kasus baru ini, menyoroti akumulasi kasus yang cepat.
2. Mpox menempati urutan kedua dengan 2.718 kasus terkonfirmasi dan 33 kematian menunjukkan bahwa Mpox masih menjadi perhatian, meskipun jauh lebih sedikit daripada COVID-19. Tiga negara pelapor teratas adalah RD Kongo, Sierra Leone, dan Uganda menunjukkan wabah yang berkelanjutan, terutama di negara-negara Afrika. M23-M27 2025 menunjukkan periode pelaporan empat minggu untuk kasus-kasus ini.
3. Legionellosis, kasus sedang dengan 1.106 kasus terkonfirmasi dan 2 kematian. Dilaporkan di Taiwan, Hong Kong, Australia, Jepang, Korea Selatan, Singapura, dan Spanyol. Penyebaran luas di berbagai benua ini menunjukkan sumber lingkungan atau infeksi terkait perjalanan.
4. Meningitis Meningokokus (MM) kasus lebih sedikit, tetapi serius dengan 501 kasus terkonfirmasi dan 3 kematian. Meskipun jumlah kasus rendah, Meningitis adalah penyakit serius yang tersebar di Cina, Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Australia dan Taiwan. Penyebaran di berbagai benua ini dapat mengindikasikan wabah sporadis atau kasus terkait perjalanan.
5. Oropouche dengan 31 kasus terkonfirmasi, 0 kematian. Tersebar di Jerman, Prancis dan Inggris. kemungkinan menunjukkan wabah lokal atau keberadaan endemik di wilayah ini.
6. Listeriosis dengan 59 kasus terkonfirmasi, 0 kematian dan tersebar di Amerika Serikat, Selandia Baru dan Spanyol mungkin menunjukkan wabah yang ditularkan melalui makanan atau peningkatan pengawasan di negara-negara ini.
7. Demam Lassa termasuk kasus lebih rendah, tetapi kematian tinggi (relatif terhadap kasus) dengan 34 kasus terkonfirmasi dan 6 kematian. Tingkat kematian kasus sebesar 12,5% relatif tinggi, menunjukkan tingkat keparahan penyakit ini. Tersebar di Nigeria, daerah endemik yang dikenal untuk Demam Lassa.
8. Demam Kuning, kasus sangat rendah dengan 8 kasus terkonfirmasi, 0 kematian. Tersebar di Liberia, daerah endemik yang dikenal di Afrika.
9. Demam Hemoragik Krimea Kongo (CCHF) dengan 3 kasus terkonfirmasi, 0 kematian. Tersebar di Spanyol, menunjukkan paparan yang jarang atau terlokalisasi.
10. Penyakit Virus Nipah dengan 3 kasus terkonfirmasi, 2 kematian. Tingkat kematian kasus sebesar 50% sangat tinggi, menekankan kematian penyakit ini. Tersebar di India, tempat wabah sebelumnya pernah terjadi.
11. Penyakit Virus Hanta dengan kasus sangat rendah dengan 12 kasus terkonfirmasi, 0 kematian. Tersebar di Panama, Amerika Serikat.
12. MERS (Sindrom Pernapasan Timur Tengah) kasus terendah dengan 1 kasus terkonfirmasi, 0 kematian. Tersebar di Arab Saudi, wilayah di mana MERS bersifat endemik.

Secara keseluruhan, distribusi geografis penyakit dalam laporan ini menegaskan pentingnya pendekatan lintas negara dalam sistem deteksi dini, pelaporan transparan, dan respons cepat terhadap penyakit menular. Data ini memberi gambaran awal tentang penyebaran zoonosis, infeksi respiratori, dan penyakit endemik lainnya, mendukung strategi mitigasi berbasis risiko di tingkat nasional dan regional.

BBKK MAKASSAR

PENGAWASAN PESAWAT INTERNASIONAL DARI DAN KELUAR NEGERI DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-31
(27 JULI - 2 AGUSTUS 2025)

WEEK 30					WEEK 31		
ARRIVALS	DEPARTURES				ARRIVALS	DEPARTURES	
8	10		ARAB SAUDI		10	8	
					2 Flight	2 Flight	
682	4017				3161	3246	
					2479 Pax	771 Pax	
4	4		SINGAPURA		4	4	
					=	=	
462	384				428	484	
					34 Pax	100 Pax	
12	11		MALAYSIA		11	11	
					1 Flight	=	
2164	1125				1063	1057	
					1101 Pax	68 Pax	
0	0		CHARTER FLIGHT (.....)		0	0	
					=	=	
0	0				0	0	
					=	=	

Analisis Epidemiologi Pergerakan Penumpang Internasional Minggu ke-30 dan ke-31

Data pada minggu ke-30 dan ke-31 menunjukkan dinamika signifikan dari tiga negara asal utama: Arab Saudi, Singapura, dan Malaysia.

1. **Arab Saudi:**
- Adanya peningkatan Mobilisasi ke Arab Saudi akibat musim umrah setelah musim haji berakhir. Hal ini perlu pengawasan ketat untuk minggu kedepannya mengingat Arab Saudi merupakan negara endemis MERS-CoV,

2. **Malaysia & Singapura:**
- Peningkatan kedatangan dari Singapura dan Malaysia perlu pemantauan mengingat Singapura dan Malaysia merupakan negara terjangkit ILI dan COVID-19 tingginya mobilitas regional.

Deteksi Dini Penyakit Menular
- Epidemiologi Deskriptif:
  - Menyoroti waktu (Minggu ke-30 & 31), tempat (BBKK Makassar), dan orang (PPLN).
  - Menilai distribusi penumpang sebagai dasar penentuan kebutuhan SDM skrining kesehatan.
- Epidemiologi Analitik:
  - Korelasi antara frekuensi kedatangan dan insiden suspek demam/ILI di pintu masuk.
  - Misalnya, peningkatan kedatangan dari Singapura dan Malaysia yang meningkat, maka perlu pengawasan yaitu skrining kesehatan yang ketat.

Rekomendasi:
- Optimalisasi skrining kesehatan dan validasi dokumen vaksinasi di pintu masuk internasional.
- Pemetaan dinamis arus penumpang untuk menyesuaikan beban operasional karantina.
- Edukasi intensif pada penumpang mengenai protokol kesehatan dan pelaporan gejala dini.

PENGAWASAN KEDATANGAN KAPAL INTERNASIONAL DARI LUAR NEGERI DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR

Minggu ke-31
(27 JULI -2 AGUSTUS 2025)

SULAWESI SELATAN

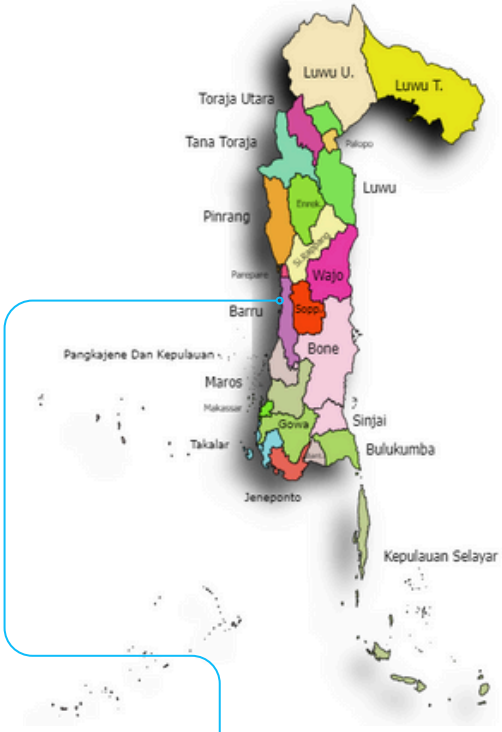

PELABUHAN KHUSUS BIRINGKASSI

29 Juli 2025
MV. ALWAYS BLESSING
FLAG : SAINT KITTS _ NEVIS
- Last Port : Davao, PhilipiDiki, Timor Leste
- Next Port : Dili, Timor-Leste

- Pemeriksaan crew (14 Person) WNI dilakukan pemeriksaan suhu, pemeriksaan fisik gejala/tanda2 penyakit M.Pox (semua crew bersuhu normal 36,0-36,4),tidak ada crew bergejala fisik penyakit M.Pox,tidak ada crew yang demam,batuk,sesak nafas dan flu
- Vaksin YF,CHOLERA, semua crew lengkap, vaksin covid 19 vaksin 2 lengkap
- Pemeriksaan sanitasi dan vektor/ BPP tidak ditemukan adanya vektor
- All crew mengisi SSHP dan berwarna Hijau
- All crew mengisi SSHP dan berwarna Hijau
- CREW tidak ada yg turun ke darat

LAPORAN KELENGKAPAN DAN KETEPATAN LAPORAN HARIAN BBKK MAKASSAR

Minggu ke-31
(27 JULI - 2 AGUSTUS 2025)

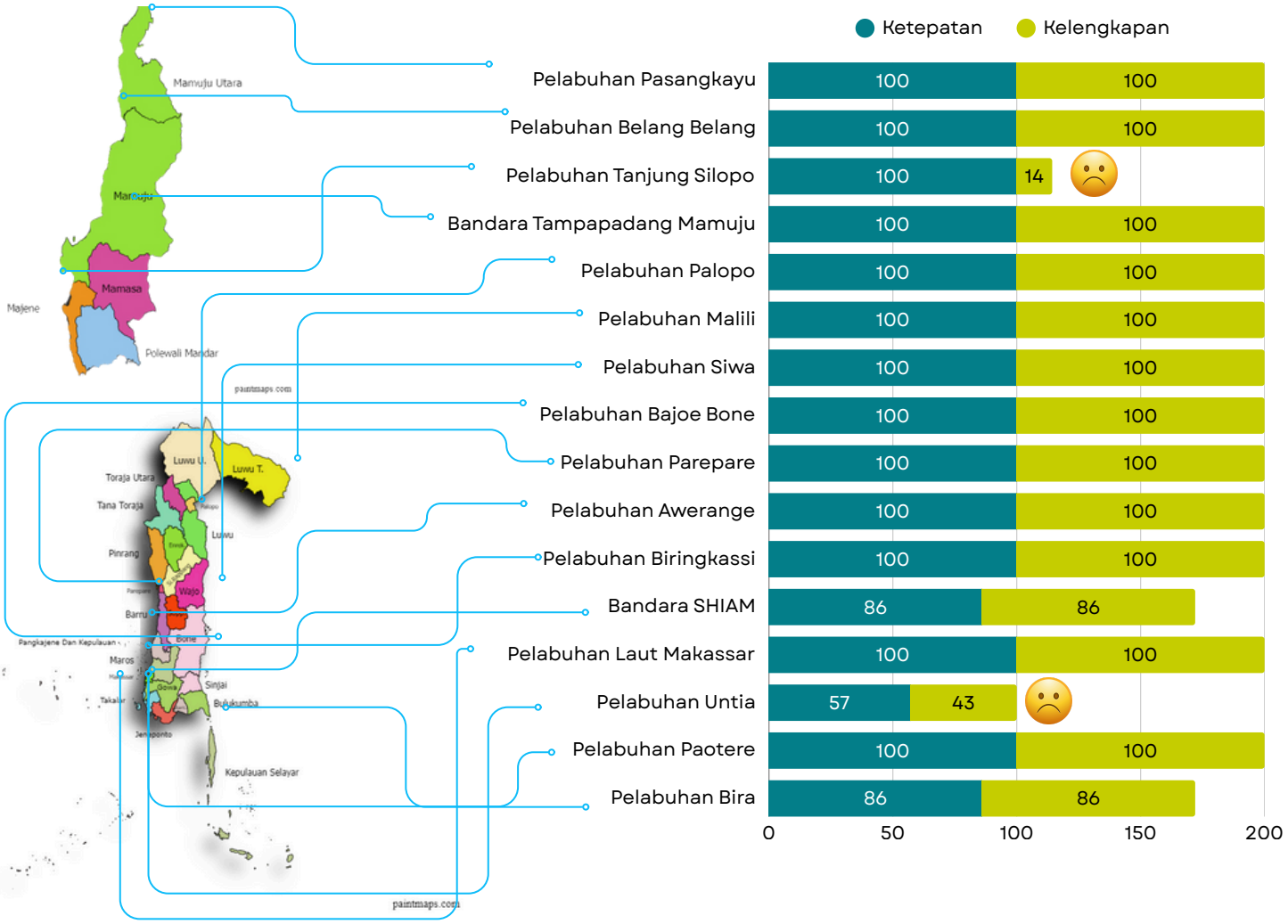

✅ **Temuan Positif:**
Sebagian besar titik masuk menunjukkan performa optimal, dengan nilai 100% untuk ketepatan dan kelengkapan. Lokasi seperti Pelabuhan Belang-belang, dan Pelabuhan Siwa menunjukkan konsistensi dalam kualitas pelaporan. Capaian ini menandakan bahwa sistem pelaporan epidemiologi di lokasi-lokasi tersebut berjalan sesuai dengan standar dan mendukung respons kesehatan publik yang cepat dan akurat.

⚠️**Temuan Prioritas untuk Perbaikan:**
Pelabuhan Tanjung Silopo dan Untia memiliki skor kelengkapan yang sangat rendah dibawah 50 %. Hal ini mengindikasikan lemahnya proses verifikasi data yang dapat menghambat deteksi dini dan respons terhadap penyakit menular. Sedangkan pelabuhan lain seperti SHIAM, dan Bira memiliki nilai yang lebih baik namun tetap berada di bawah ambang ideal (>90%), memerlukan dukungan teknis dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

📌**Poin Khusus:**

- Pelabuhan Untia menunjukkan ketepatan hanya 57% dan kelengkapan laporan hanya mencapai 43% mengindikasikan bahwa data dikirim dengan akurasi kurang lengkap, dan tidak dilaporkan secara tepat waktu.
- Pelabuhan Tanjung Silopo menunjukkan ketepatan 100% namum kelengkapan laporan hanya mencapai 14% mengindikasikan bahwa meskipun laporan disampaikan tepat waktu, tetapi data belum sepenuhnya lengkap.
- Pelabuhan Bira dan Bandara SHIAM masing-masing menunjukkan ketepatan 86% dan juga kelengkapan hanya 86%. Setelah dilakukan verifikasi kurangnya kelengkapan data Bandara SHIAM diakibatkan data penerbangan domestik yang terlambat dikirim dari Angkasa Pura ke BBKK Makassar

Ketepatan dan kelengkapan pelaporan bukan sekadar angka—mereka adalah representasi kemampuan sistem kesehatan untuk bertindak cepat dan tepat. Dalam epidemiologi modern, keduanya menjadi indikator utama dalam mencegah, mendeteksi, dan merespons ancaman penyakit lintas wilayah.

LAPORAN EVENT BASED SURVEILANS SKDR
BBKK MAKASSAR

Minggu ke-31
(27 Juli - 2 Agustus 2025)

DOKUMEN

NOTIFIKASI

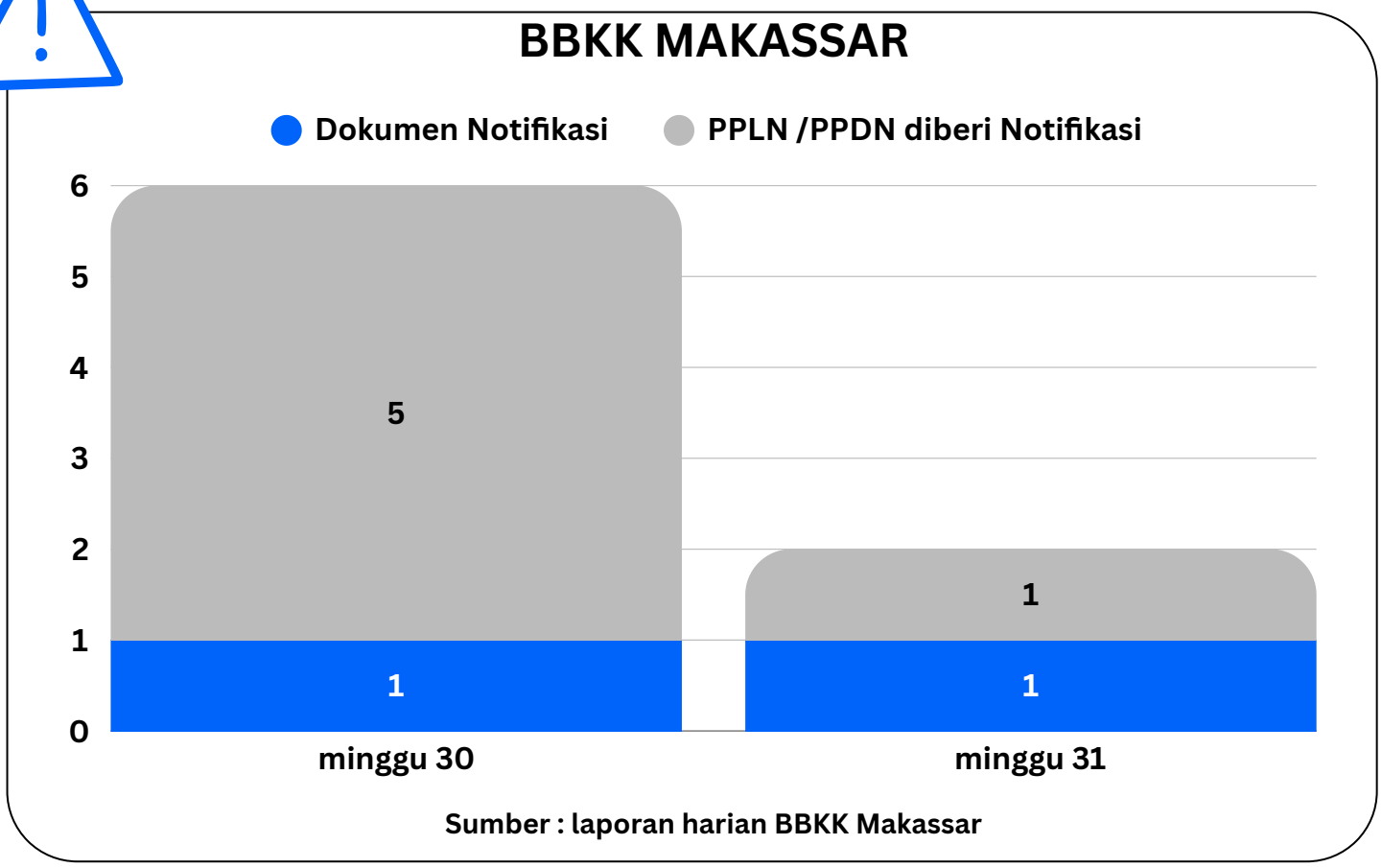

Pada minggu ke-30, sebanyak 5 orang Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) tiba melalui Pelabuhan Tanjung Ringgit Palopo. Dari jumlah tersebut, 4 gejala diare serta 1 lainnya ditemukan positif Covid-19.

Pada minggu ke-31, terdapat 1 orang Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang tiba melalui UPG Makassar dari Arab Saudi yang teridentifikasi dengan gejala Influenza-Like Illness (ILI).

PELAKSANAAN SURVEILANS SENTINEL ILI (INFLUNZA LIKE ILLNESS) BBKK MAKASSAR

Minggu ke-31
(27 Juli - 2 Agustus 2025)

DISTRIBUSI HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM SENTINEL ILI BBKK MAKASSAR TAHUN 2024

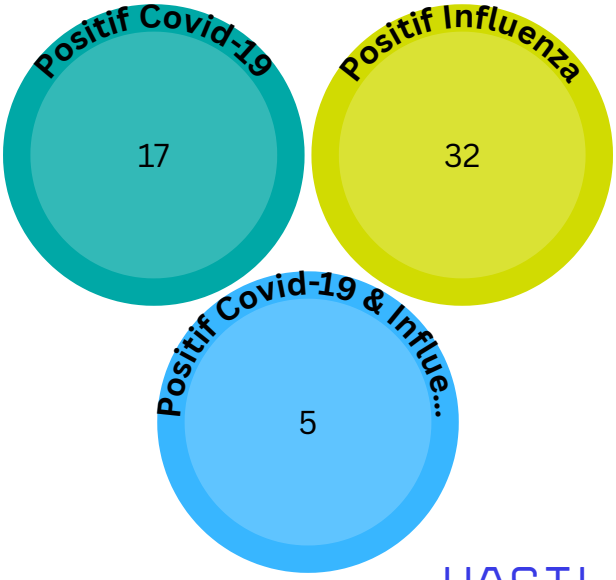

Hasil WGS Covid-19	
Omicron	10
JN.1.16.1	1
Tidak Lolos QC (CT>30)	2
Tidak diketahui	9
Total Covid-19	22

Varian infuenza	
Subtype	Jumlah
A Not Subtype	1
AH3	8
H1pdm09	23
Total Influenza	32

HASIL LABORATORIUM

MINGGU KE - 31 TAHUN 2025

Total Sampel : 193
Positif Flu : 54 (Positif rate (27,97%)
Positif Covid : 1 (positif rate : 0,52%
Total Positif rate : 27,36 %

Hasil Lab	M-31	s/d M-31
Positif Flu	2	53
Positif Covid	1	1
Positif Flu dan Covid	0	0
Negatif	0	138
Belum ada hasil	1	1

POSITIF COVID & FLU BERDASARKN TIPE DAN SUBTIPE SAMPAI MINGGU KE 31		
Flu A	H1pdm09	28
	AH3	19
	Belum diketahui	0
Flu B	B VICTORIA	4
	Belum diketahui	2
Covid	LF.7.9.1	1
COMBO Flu dan Covid	Positif Flu dan Covid	0
Jumlah		53

Selama periode pengamatan minggu ke-1 hingga minggu ke-31 tahun 2025, dilakukan pemeriksaan terhadap total 193 spesimen laboratorium terkait infeksi saluran pernapasan atas.
Hasil menunjukkan bahwa tingkat positivity rate keseluruhan mencapai 27,97%, yang terdiri dari:

- Flu (Influenza): 53 kasus positif (positivity rate 27.46%)
- COVID-19: 1 kasus positif (positivity rate 0,51%)
- Koinfeksi Flu dan COVID-19: Tidak ditemukan

Dari total kasus positif influenza, distribusi berdasarkan tipe dan subtipe menunjukkan dominasi tipe A, terutama subtipe H1pdm09 sebanyak 28 kasus, diikuti oleh AH3 sebanyak 19 kasus, dan 2 kasus dengan subtipe belum teridentifikasi. Flu B tipe Victoria teridentifikasi pada 4 kasus. Ini mengindikasikan dominasi virus influenza A dalam sirkulasi mingguan saat ini, dengan kemungkinan pergeseran pola subtipe yang perlu dimonitor.

🔍 Analisis Epidemiologis

- Distribusi waktu: Terjadi peningkatan kasus flu sampai minggu ke-30 (52 kasus) ke minggu ke-31 (54 kasus)
- COVID-19 tetap berada pada tingkat sirkulasi sangat rendah, hanya ditemukan satu kasus pada minggu sebelumnya dan nihil kasus di minggu ini.

KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-31

(27 Juli - 2 Agustus 2025)

DISTRIBUSI JENIS KUNJUNGAN KLINIK MINGGU KE 31 DI BBKK MAKASSAR

JENIS KUNJUNGAN	S/D MINGGU 30	MINGGU 31	TOTAL KUNJUNGAN S/D MINGGU 31
SKLT/SKTLT	5754	↓ 201	5955
BEROBAT	891	↑ 28	919
EVAKUASI MEDIK	210	→ 5	215
SIAOS	196	↓ 1	197
DARURAT MEDIK	44	↑ 1	44
PENERBITAN ICV	1677	↓ 68	1745
VAKSINASI INTERNASIONAL	1932	↓ 79	2011
OBSERVASI	121	↓ 2	123
RUJUKAN	77	↑ 2	79
KEUR	736	↑ 63	799
PEMERIKSAAN / PENGOBATAN GIGI DAN MULUT	267	↑ 10	277
PEMERIKSAAN KESEHATAN LAINNYA	308	↓ 2	310

Data mingguan menunjukkan adanya 462 kunjungan klinik pada minggu ke-31, dengan distribusi layanan yang mencerminkan dinamika kebutuhan kesehatan masyarakat maupun layanan administratif di wilayah kerja BBKK Makassar.

📊 Tren Perubahan s/d Minggu ke-30 ke Minggu ke-31

- Kunjungan berobat meningkat dari 23 menjadi 28 kasus, naik 21%, menandakan kemungkinan kenaikan keluhan klinis pada populasi yang dilayani.
- Penerbitan ICV (International Certificate of Vaccination) menurun di angka 68 kunjungan, mencerminkan rendahnya permintaan layanan tersebut dan banyaknya klinik vaksinasi yang bekerjasama dengan BBKK Makassars, sehingga pelayanan vaksinasi semakin dekat ke masyarakat
- SKLT terjadi penurunan signifikan dari 218 menjadi 201 kunjungan.
- Evakuasi Medik masih tetap sama di angka 5 kunjungan.
- KEUR mengalami peningkatan dari 32 menjadi 63 kunjungan.
- Darurat Medik mengalami peningkatan yang sebelumnya nihil menjadi 1, menunjukkan adanya kejadian medik mendesak yang dilaporkan.

🚨 Jenis Kunjungan yang Berkurang

- Layanan vaksinasi internasional mengalami penurunan cukup signifikan dari (125) menjadi (79) kunjungan, menunjukkan kemungkinan adanya penurunan mobilitas lintas negara pada periode pelaporan ini.
- Observasi mengalami penurunan, dari 3 menjadi 2 kunjungan, bisa mencerminkan penurunan kasus emergensi atau perubahan prioritas layanan.
- SIAOS menurun dari 2 ke 1 kunjungan.

🔬 Interpretasi Epidemiologis

- Lonjakan kunjungan berobat dapat menjadi indikator awal peningkatan penyakit musiman atau respon terhadap kampanye kesehatan tertentu.
- Menurunnya jumlah vaksinasi internasional dan penerbitan ICV pada minggu ini dapat mengindikasikan penurunan sementara dalam mobilitas internasional, namun potensi risiko introduksi penyakit dari luar negeri tetap perlu dimonitor secara berkelanjutan.
- Peningkatan pemeriksaan lainnya (gigi & mulut, observasi, pemeriksaan kesehatan umum) menunjukkan meningkatnya perhatian masyarakat terhadap kesehatan preventif dan administratif.

KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-31
(27 Juli - 2 Agustus 2025)

DISTRIBUSI KUNJUNGAN KLINIK BERDASARKAN KELOMPOK UMUR DI BBKK MAKASSAR

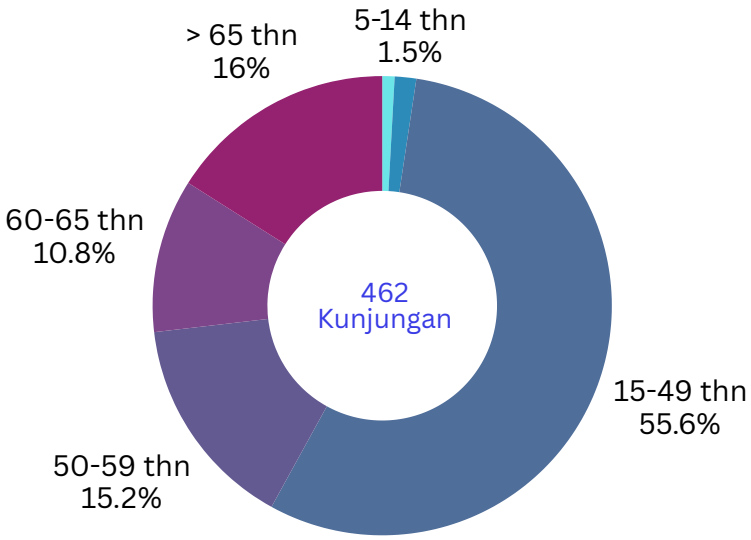

DISTRIBUSI KUNJUNGAN KLINIK BERDASARKAN JENIS KELAMIN DI BBKK MAKASSAR

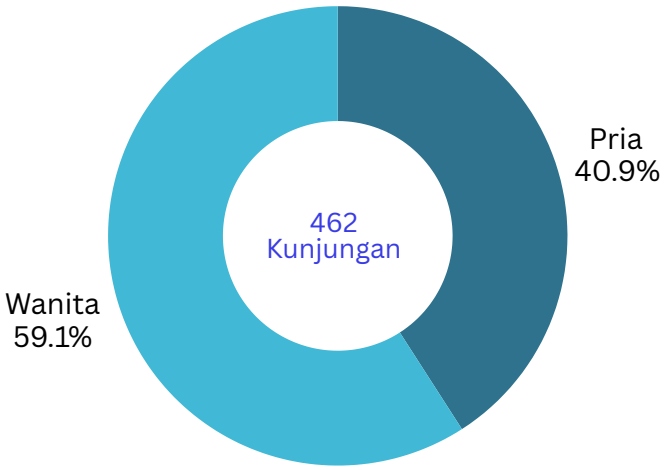

Total 462 kunjungan klinik tercatat selama minggu ke-31 tahun 2025 di BBKK Makassar. Analisis distribusi berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin mengungkapkan pola demografis yang penting untuk memahami kebutuhan pelayanan kesehatan populasi pengguna klinik tersebut.

📈 **Distribusi Berdasarkan Kelompok Umur:**

- Usia 15–49 tahun mendominasi kunjungan dengan proporsi 55.6%, menunjukkan kelompok usia produktif memiliki kebutuhan kesehatan tinggi, baik preventif maupun kuratif.
- Kelompok >65 tahun menyumbang 16% kunjungan, diikuti Kelompok 50–59 tahun menyumbang 15.2%, mencerminkan tingginya permintaan layanan pada usia lanjut.
- Usia 60–65 tahun berada di angka 10.8%, sementara anak-anak 5–14 tahun hanya 1.5%.

⚖️ **Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin:**

- Perempuan: 59.1%
- Laki-laki: 40.9%

DISTRIBUSI 10 KUNJUNGAN TERTINGGI KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-31
(27 Juli - 2 Agustus 2025)

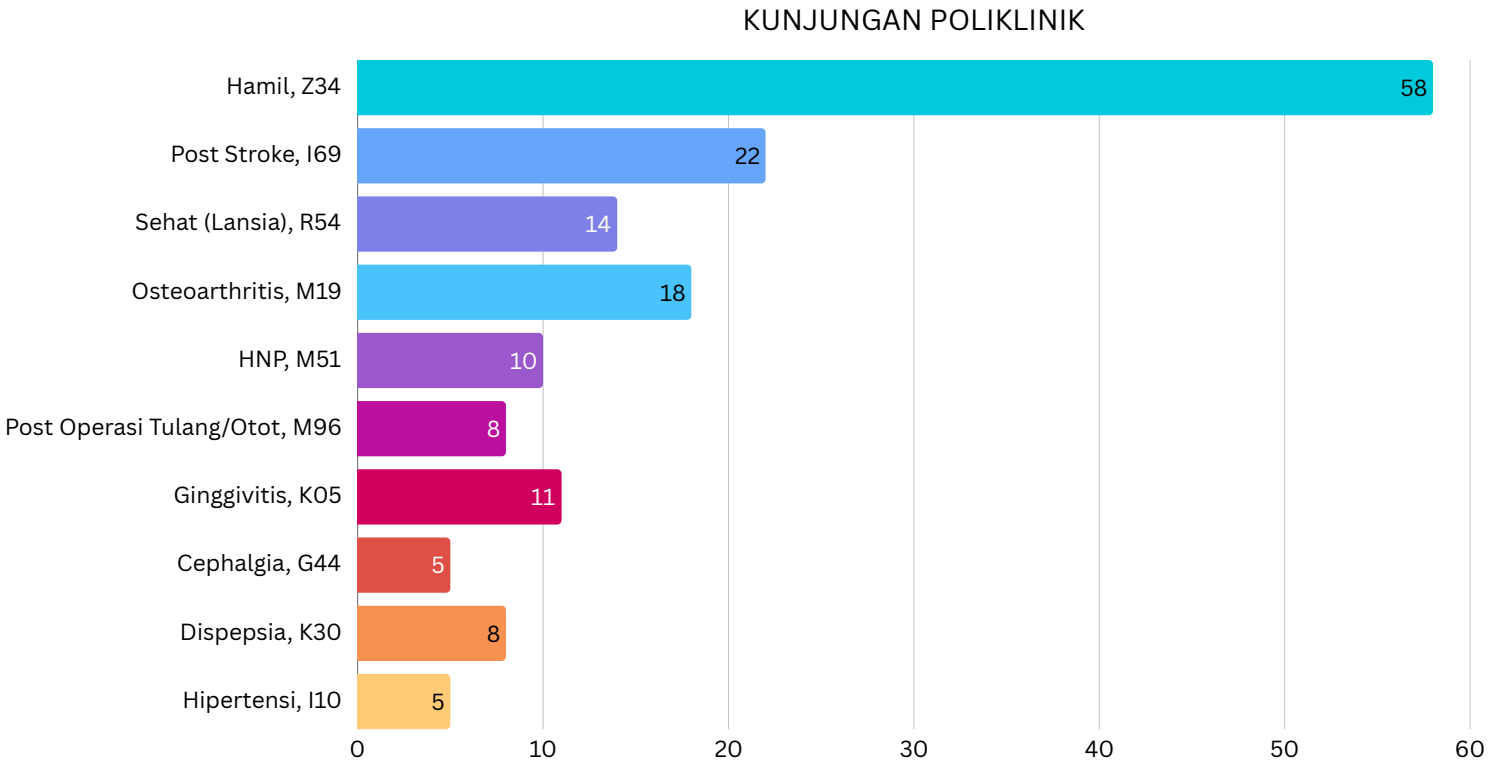

sumber : data laporan harian BBKK Makassar

Selama minggu ke-31, terdapat 10 kunjungan utama yang mendominasi kunjungan poliklinik, dengan total kasus mencerminkan kebutuhan layanan yang bersifat kuratif, preventif, dan rehabilitatif.

📊 **Tiga Kunjungan teratas:**

1. Kehamilan normal (Z34) – 58 kunjungan
   Menunjukkan tingginya kebutuhan pemeriksaan antenatal yang juga berfungsi sebagai pintu masuk intervensi kesehatan ibu dan anak.
2. Post Stroke, (I69) – 22 kunjungan
   Merefleksikan perlunya layanan rehabilitasi neurologis, terutama pada pasien pasca serangan stroke dengan potensi kecacatan fungsional.
3. Osteoarthritis, M19 - 18 kunjungan

🫀 **Penyakit Tidak Menular Lainnya:**

- Sehat (Lansia) (R54) – 14 kunjungan
- Ginggivitis, K05 - 11 Kunjungan
- HNP, M51- 10 Kunjungan
- Dispepsia, K30 - 8 Kunjungan
- Post Operasi Tulang/Otot, M96 - 8 Kunjungan
- Cephalgia, G44 - 5 Kunjungan
- Hipertensi, I10 - 5 Kunjungan

👩‍⚕️ Layanan Kesehatan Umum dan Preventif:

- Cek tekanan darah (Z00) – 8 kunjungan

KUNJUNGAN VAKSINASI INTERNASIONAL DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-31
(27 Juli - 2 Agustus 2025)

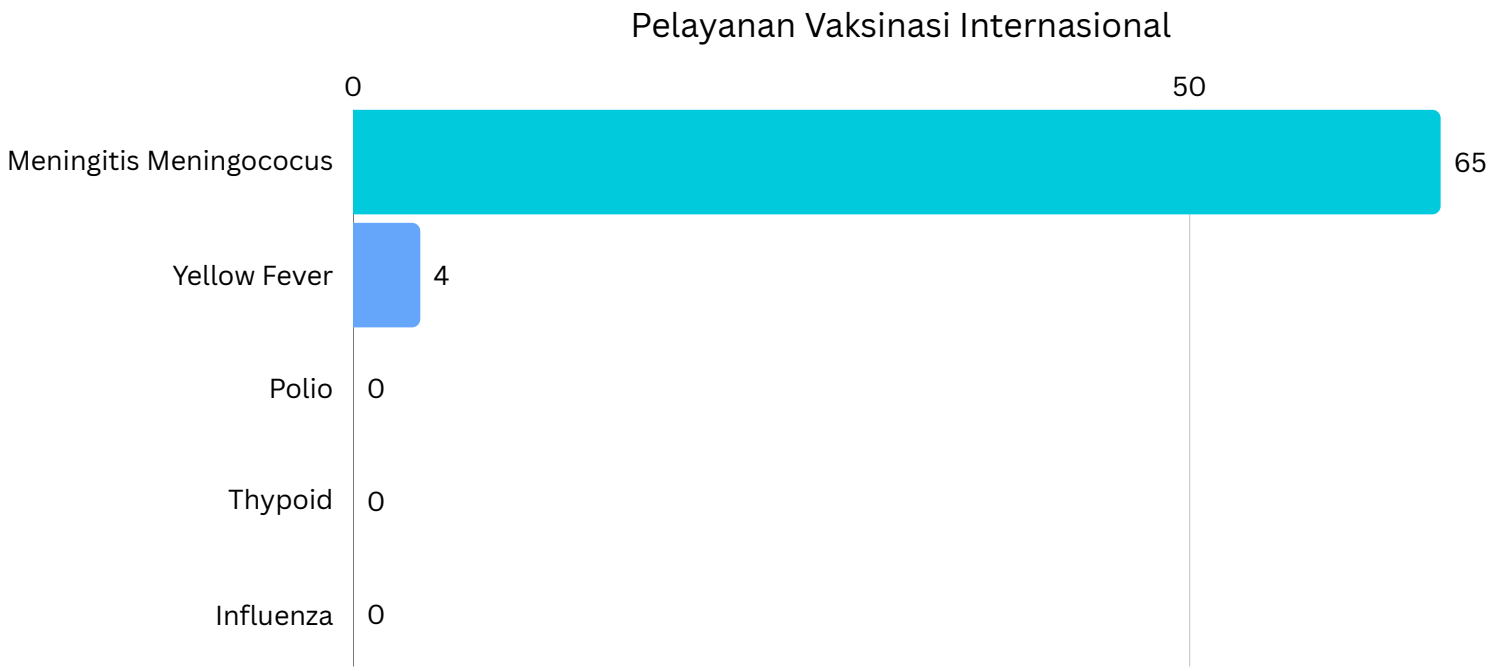

sumber : data laporan harian BBKK Makassar

Pada minggu ke-31 (27 Juli - 2 Agustus 2025), jumlah kunjungan pelayanan vaksinasi internasional di BBKK Makassar menunjukkan variasi pada jenis vaksin yang diberikan. Rincian kunjungannya adalah sebagai berikut:

- Kunjungan vaksinasi internasional minggu ke-31 didominasi oleh vaksin Meningitis Meningococcus sebanyak 65 kunjungan.
- Vaksin Yellow Fever tercatat sebanyak 4 kunjungan.
- Vaksin Polio tercatat sebanyak nihil kunjungan.
- Vaksin Typhoid tercatat sebanyak nihil kunjungan.
- Tidak terdapat kunjungan untuk vaksin Influenza pada minggu ini.

Data ini menunjukkan kebutuhan tertinggi masih pada vaksin Meningitis untuk perjalanan internasional.

PENGAWASAN DAN PENERBITAN DOKUMEN KESEHATAN DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-31
(27 Juli - 2 Agustus 2025)

DOKUMEN	TOTAL SAMPAI MINGGU 30	MINGGU 31	TOTAL
PHQC	9323	↑ 377	9700
P3K	420	↑ 19	439
SSCEC	460	↑ 25	485
SSCC	37	↓ 0	37
BUKU KESEHATAN KAPAL	243	↓ 5	248
SERTIFIKAT OMKABA	54	↑ 2	56
DOKUMEN COP	112	↓ 0	112
SURAT IJIN ANGKUT JENAZAH	374	↓ 6	380

Selama periode pengamatan hingga minggu ke-31, BBKK Makassar telah memproses total 11.459 dokumen, yang mencakup berbagai aspek penting dalam pelayanan kesehatan pelayaran, keselamatan awak, dan pengendalian penyakit.

📊 **Dokumen Utama dengan Volume Tinggi:**

- PHQC (Port Health Quarantine Clearance) menjadi dokumen paling dominan dengan total 9700 dokumen, mencerminkan volume tinggi aktivitas pelayaran internasional dan domestik yang memerlukan clearance kesehatan kapal.
- Sertifikat Ijin angkut Jenazah sebanyak 380 dokumen, menunjukkan adanya proses dokumentasi formal terhadap kasus kematian, baik dalam konteks repatriasi maupun tata kelola jenazah sesuai prosedur kesehatan masyarakat.
- SSCEC (Ship Sanitation Control Exemption Certificate) dan P3K (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan) masing-masing berjumlah 485 dan 439 dokumen, menandakan tingginya permintaan layanan dan sertifikasi terkait aspek sanitasi dan kesiapan penanganan emergensi di kapal.

📉 **Dokumen dengan Frekuensi Rendah:**

- SSCC (Ship Sanitation Control Certificate) hanya 37 dokumen, yang bisa menunjukkan bahwa sebagian besar kapal berstatus “exempt” dari kontrol sanitasi aktif.
- Sertifikat OMKABA (Obat Makanan, Kosmetika, Alat Kesehatan, dan Bahan Adiktif) dan Dokumen COP relatif rendah, masing-masing 56 dan 112 dokumen.

🔬 **Interpretasi Epidemiologis**

- Dominasi PHQC menggambarkan intensitas mobilitas kapal dan relevansi peran karantina kesehatan pelabuhan dalam memutus mata rantai penyakit menular lintas wilayah.
- Volume dokumen sanitasi (SSSEC, SSCC) dan dokumen medis (Sertifikat Jenazah, P3K) menunjukkan bahwa BBKK Makassar aktif melakukan pemantauan kondisi kebersihan dan keselamatan kapal serta pengelolaan risiko kesehatan di sektor pelayaran.
- Adanya peningkatan dokumen baru pada minggu ke-31 dibanding minggu sebelumnya di beberapa kategori (seperti PHQC dan SSSEC) bisa merefleksikan naiknya aktivitas pelayaran, rotasi awak kapal, atau kebijakan baru dari otoritas kesehatan.

PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN SAMPEL MAKANAN ALAT ANGKUT DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-31
(27 Juli - 2 Agustus 2025)

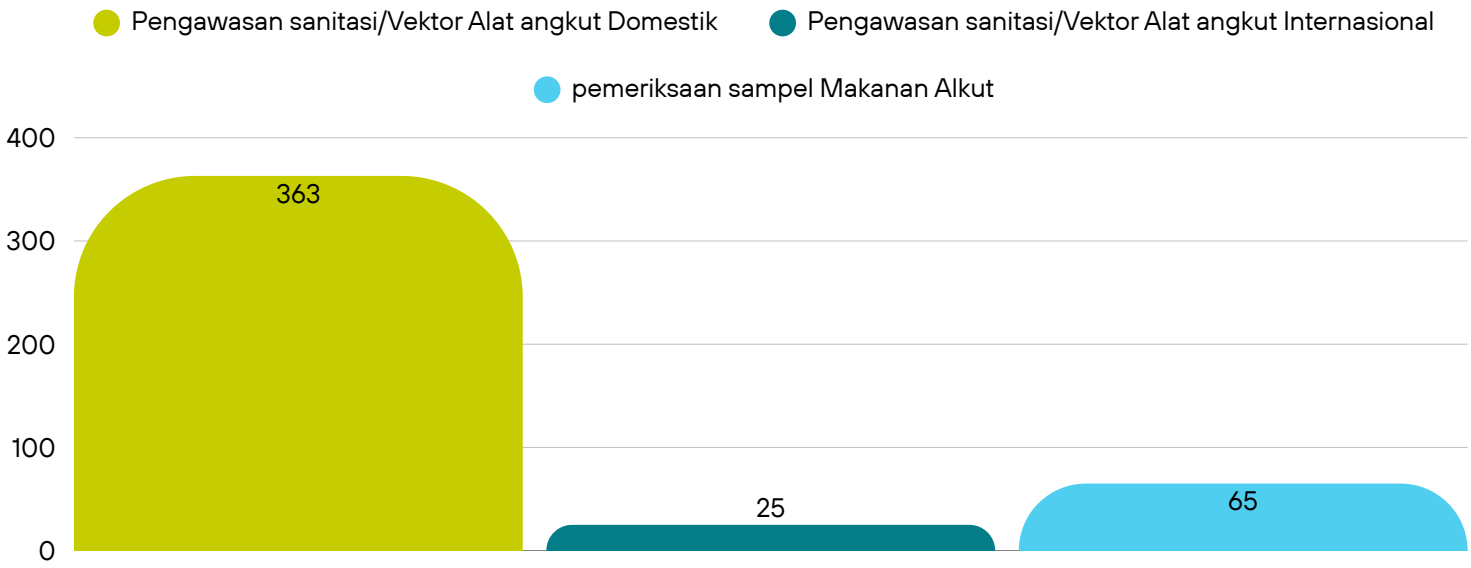

Grafik pengawasan alat angkut di BBKK Makassar pada minggu ke-31 (27 Juli–2 Agustus 2025) memberikan gambaran penting mengenai aktivitas epidemiologis di sektor transportasi, khususnya dalam konteks pengendalian risiko sanitasi dan keamanan pangan pada alat angkut domestik dan internasional.

📊 Distribusi Aktivitas Pengawasan:

- Pengawasan Sanitasi/Vektor Alat Angkut Domestik mendominasi dengan 363 kegiatan, mencerminkan intensitas tinggi mobilitas dalam negeri dan potensi paparan terhadap vektor penyakit seperti lalat, tikus, dan nyamuk.
- Pengawasan Sanitasi/Vektor Alat Angkut Internasional tercatat sebanyak 25 kegiatan, menunjukkan perhatian terhadap potensi masuknya vektor penyakit dari luar negeri.
- Pemeriksaan Sampel Makanan Alat Angkut dilakukan sebanyak 65 kali, menandakan komitmen terhadap pengendalian risiko penyakit bawaan makanan (foodborne diseases) yang dapat menyebar melalui distribusi logistik.

📌 Implikasi Kesehatan Masyarakat:

- Aktivitas ini berperan penting dalam mencegah penyakit seperti diare akut, keracunan makanan, leptospirosis, dan penyakit lainnya yang dapat menyebar melalui vektor atau konsumsi makanan tercemar.
- Data ini juga dapat digunakan untuk memetakan tren mingguan dan mengidentifikasi pelabuhan atau jalur transportasi dengan risiko tertinggi, sehingga intervensi dapat diprioritaskan secara strategis.

Pengawasan sanitasi dan pemeriksaan makanan alat angkut merupakan komponen penting dalam sistem surveilans epidemiologi lingkungan. Data minggu ke-31 menunjukkan bahwa BBKK Makassar telah menjalankan fungsi pengendalian risiko secara aktif, namun tetap diperlukan peningkatan kualitas dan cakupan pengawasan, terutama pada jalur internasional, untuk mencegah masuknya penyakit lintas batas.

PENGAWASAN TINDAKAN PENYEHATAN ALAT ANGKUT DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-31
(27 Juli - 2 Agustus 2025)

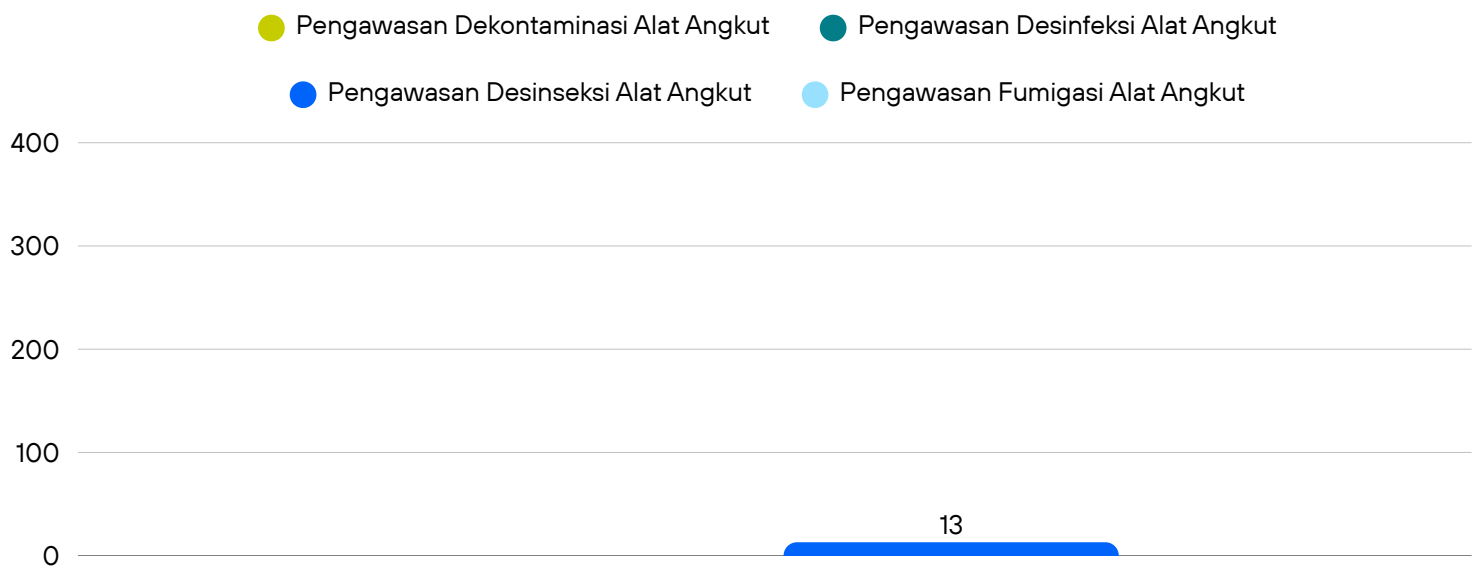

Grafik pengawasan BBKK Makassar pada minggu ke-31 (27 Juli–2 Agustus 2025) menunjukkan aktivitas pengawasan terhadap proses disinseksi alat angkut, yang merupakan bagian penting dari strategi pengendalian penyakit berbasis lingkungan dan vektor.

📊 Temuan Utama:

- Dari empat jenis pengawasan yang ditampilkan:
- Desinseksi alat angkut tercatat sebanyak 13 kegiatan, menjadi satu-satunya jenis pengawasan yang dilakukan.
- Fumigasi, Desinfeksi, dan Dekontaminasi alat angkut masing-masing menunjukkan angka nol, menandakan tidak adanya kegiatan pada kategori tersebut selama periode ini.

🕷️ Interpretasi Epidemiologis:

- desinseksi adalah proses pengendalian atau pembasmian serangga vektor penyakit (seperti nyamuk, lalat, kutu, atau kecoa) dari suatu area atau alat angkut. Tujuannya adalah untuk mencegah penyebaran penyakit yang ditularkan oleh serangga tersebut, seperti malaria, demam berdarah, atau penyakit zoonotik lainnya.
- Desinseksi sering dilakukan pada pesawat, kapal, atau kendaraan yang datang dari wilayah endemis penyakit vektor. Misalnya, setelah pesawat mendarat di negara bebas malaria, kabin disemprot dengan insektisida untuk memastikan tidak ada nyamuk pembawa parasit malaria yang ikut masuk.

JUMLAH PENGISIAN SSHP DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-31
(27 Juli - 2 Agustus 2025)

Ringkasan Hasil Pemeriksaan SSHP

Hasil pemeriksaan SSHP berdasarkan isian form SSHP

BERGEJALA	RIWAYAT KONTAK	DAERAH TERJANGKIT	TOTAL ISIAN
22	5	352	5019

📊 **Sorotan Temuan Utama:**

- Bandara Sultan Hasanuddin (UPG) menampung volume tertinggi, dengan 5.006 isian SSHP. Dari jumlah tersebut, 21 individu teridentifikasi bergejala, 5 memiliki riwayat kontak erat, dan 352 berasal dari daerah terjangkit. Meskipun demikian, 4.628 individu tercatat sebagai tidak berisiko—mengindikasikan dominasi penumpang sehat tetapi tetap adanya potensi penyebaran dari kelompok risiko.
- Pelabuhan Biringkassi menempati urutan kedua dalam jumlah isian (13), dan masing-masing menunjukkan proporsi kasus bergejala (1) dan riwayat kontak (0) yang signifikan dibanding pelabuhan lainnya.
- Pelabuhan-pelabuhan lainnya seperti Pelabuhan Laut Makassar menunjukkan angka yang sangat rendah atau nihil dalam kategori risiko, mencerminkan profil epidemiologis yang relatif aman pada periode pencatatan.

🔍 **Interpretasi Epidemiologis:**

- Tingginya angka dari daerah terjangkit di Bandara UPG (352) mengindikasikan perlunya penguatan skrining kedatangan internasional, termasuk edukasi tentang isolasi mandiri dan pemantauan lanjutan.
- Ketiadaan kasus risiko pada pelabuhan-pelabuhan bervolume rendah tidak serta merta menandakan keamanan absolut, namun lebih menunjukkan perlunya sistem deteksi dini yang konsisten.
- Konsistensi jumlah individu yang tergolong "tidak berisiko" menguatkan peran SSHP sebagai instrumen penting untuk memilah dan memprioritaskan tindak lanjut kesehatan di pintu masuk wilayah.

BBKK MAKASSAR

HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR
BULAN JULI 2025

Minggu ke-31
(27 Juli - 2 Agustus 2025)

DISTRIBUSI HASIL SURVEI AEDES AEGYPTI (HOUSE INDEKS) DI PERIMETER AREA WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR
PERIODE JULI 2025

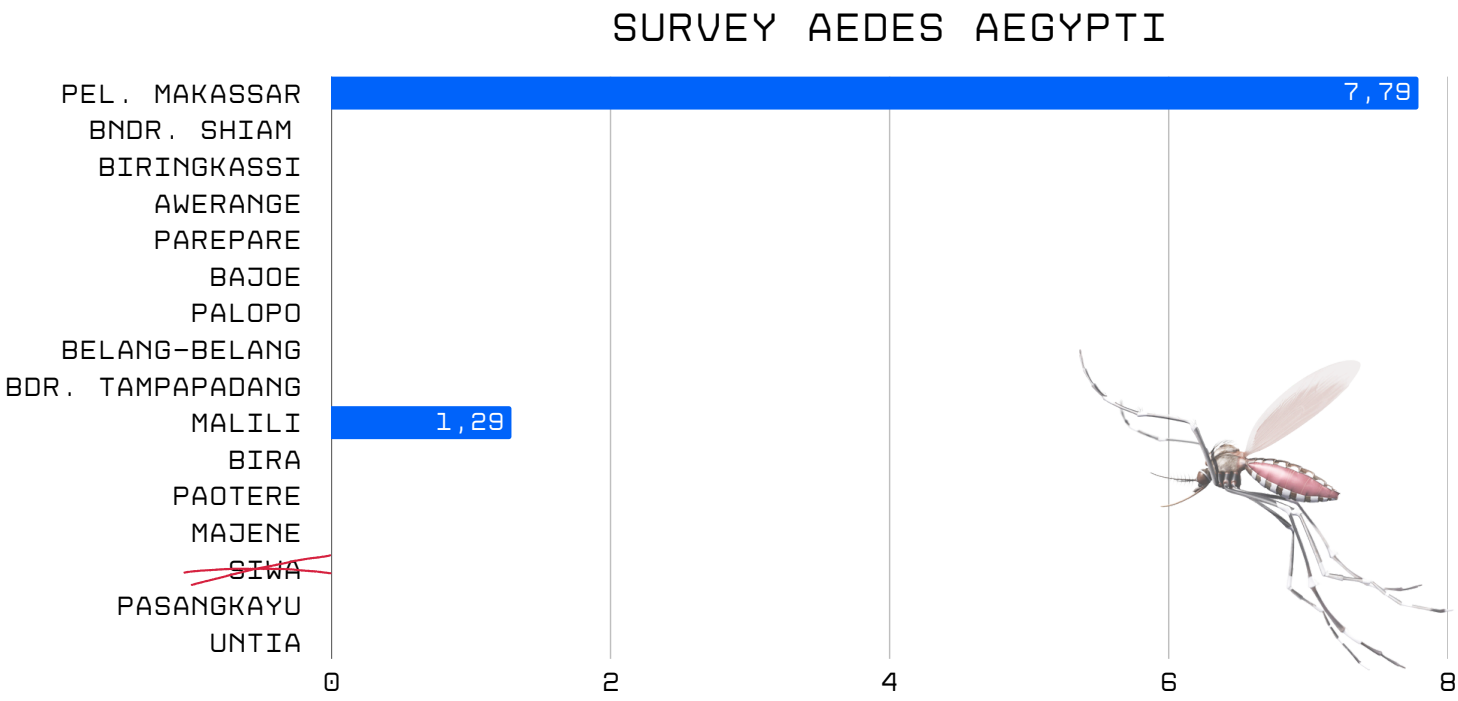

Data yang ditampilkan merupakan hasil survei House Index (HI), yaitu persentase rumah yang ditemukan jentik nyamuk Aedes aegypti, vektor utama demam berdarah dengue (DBD). Indeks ini mencerminkan tingkat infestasi vektor dan digunakan sebagai indikator risiko transmisi penyakit.

📈 Temuan Kunci:
- PEL. MAKASSAR menunjukkan nilai HI tertinggi: 7,79%, mengindikasikan tingkat infestasi vektor yang sangat tinggi.
- Satu lokasi lainnya yang masih terdeteksi vektor:
  - MALILI: 1,29%
- 13 lokasi lainnya menunjukkan HI sebesar 0%, menandakan tidak ditemukan jentik nyamuk Aedes aegypti di lokasi yang disurvei.

🔬 Interpretasi Entomologis:
- PEL. MAKASSAR berada dalam kategori sangat berisiko terhadap potensi penularan DBD dan perlu dilakukan intervensi segera.
- Lokasi dengan HI di atas 5% dikategorikan sebagai zona siaga, sesuai standar WHO dan Kemenkes RI.
- Lokasi dengan HI nol tidak serta-merta bebas risiko; potensi penularan tetap ada jika kondisi lingkungan berubah atau surveilans kurang intensif.
- Ketimpangan distribusi HI ini dapat dikaitkan dengan faktor lingkungan, kepadatan penduduk, dan pengelolaan sanitasi lokal.

94%

15 dari 16 lokasi

WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR TELAH MELAKUKAN SURVEY JENTIK DI KAWASAN PELABUHAN/BANDARA

BBKK MAKASSAR

HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR BULAN JULI 2025

Minggu ke-31
(27 Juli - 2 Agustus 2025)

DISTRIBUSI HASIL SURVEI KEPADATAN LALAT DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR BULAN JULI 2025

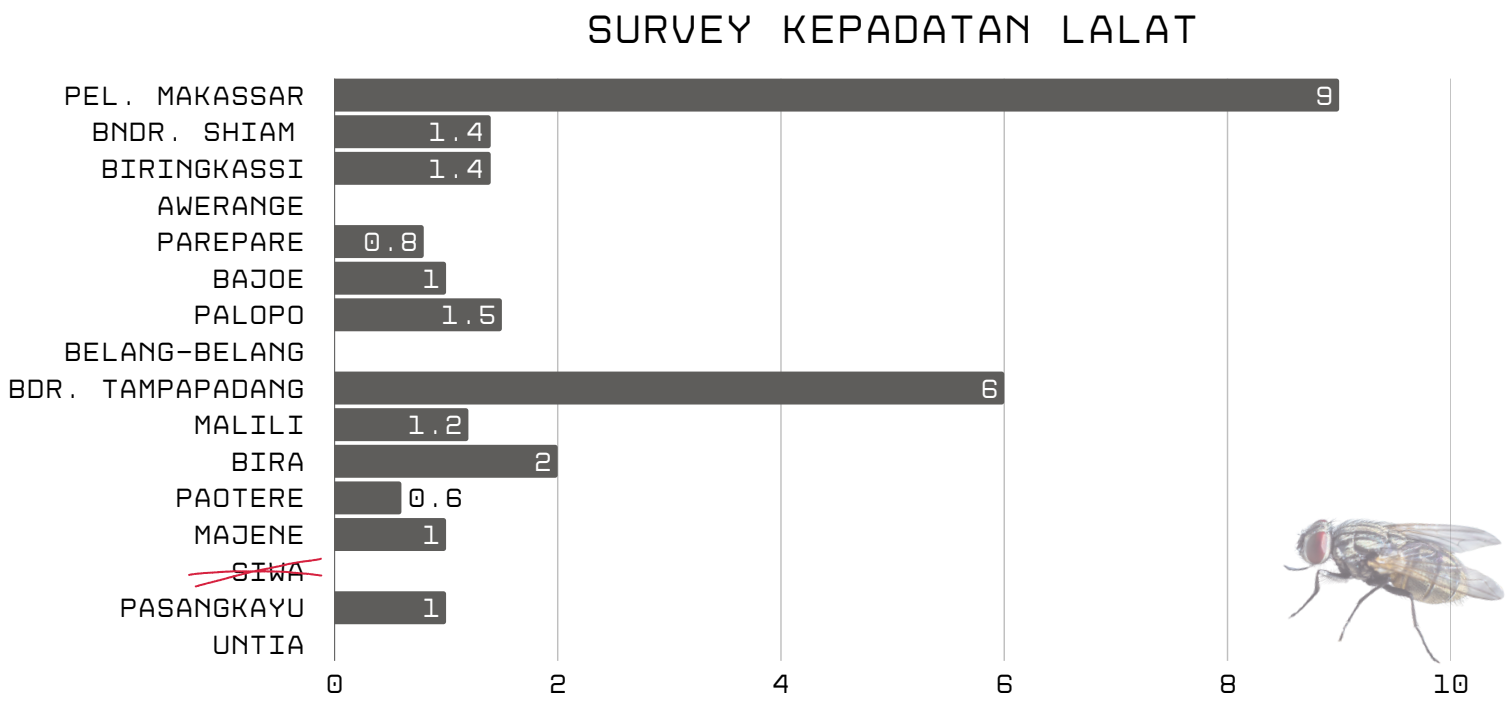

Grafik ini menunjukkan tingkat kepadatan lalat di berbagai lokasi dalam wilayah kerja BBKK Makassar. Data ini sangat penting dalam konteks sanitasi lingkungan dan pengendalian penyakit berbasis vektor, karena lalat rumah (Musca domestica) dapat berperan sebagai mekanikal vektor bagi patogen gastrointestinal seperti E. coli, Salmonella, dan Shigella.

📊 Sorotan Temuan:

- PEL. MAKASSAR memiliki kepadatan tertinggi: 9 ekor/lokasi survei, menandakan risiko sanitasi yang signifikan dan potensi penularan penyakit enterik.
- Lokasi lain dengan kepadatan sedang:
  - BNDR. Tampapadang : 6
  - Bira: 2
  - Palopo : 1.5
- Lokasi seperti Pelabuhan, BELANG-BELANG, UNTIA, DAN AWERANGE memiliki kepadatan nol, menunjukkan sanitasi lingkungan yang relatif baik atau hasil survei yang tidak mendeteksi keberadaan lalat.
- pelabuhan Siwa tidak dilakukan survey

🔬 Interpretasi Entomologis:

- Kepadatan lalat ≥5 ekor biasanya menandakan potensi penyebaran penyakit tinggi, terutama di area dengan aktivitas manusia padat dan sanitasi buruk.
- Distribusi yang timpang menunjukkan adanya perbedaan dalam pengelolaan sampah, kebersihan dapur/warung, dan drainase antar wilayah.
- Data ini bisa digunakan untuk prioritisasi wilayah intervensi sanitasi, edukasi masyarakat, serta pemetaan risiko gastrointestinal di komunitas.

94%

15 dari 16 lokasi

WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR TELAH MELAKUKAN SURVEY KEPADATAN LALAT DI KAWASAN PELABUHAN/BANDARA

HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR
BULAN JULI 2025

Minggu ke-31
(27 Juli - 2 Agustus 2025)

DISTRIBUSI HASIL SUCCES TRAP WILAYAH KERJA DI BBKK MAKASSAR BULAN JULI 2025

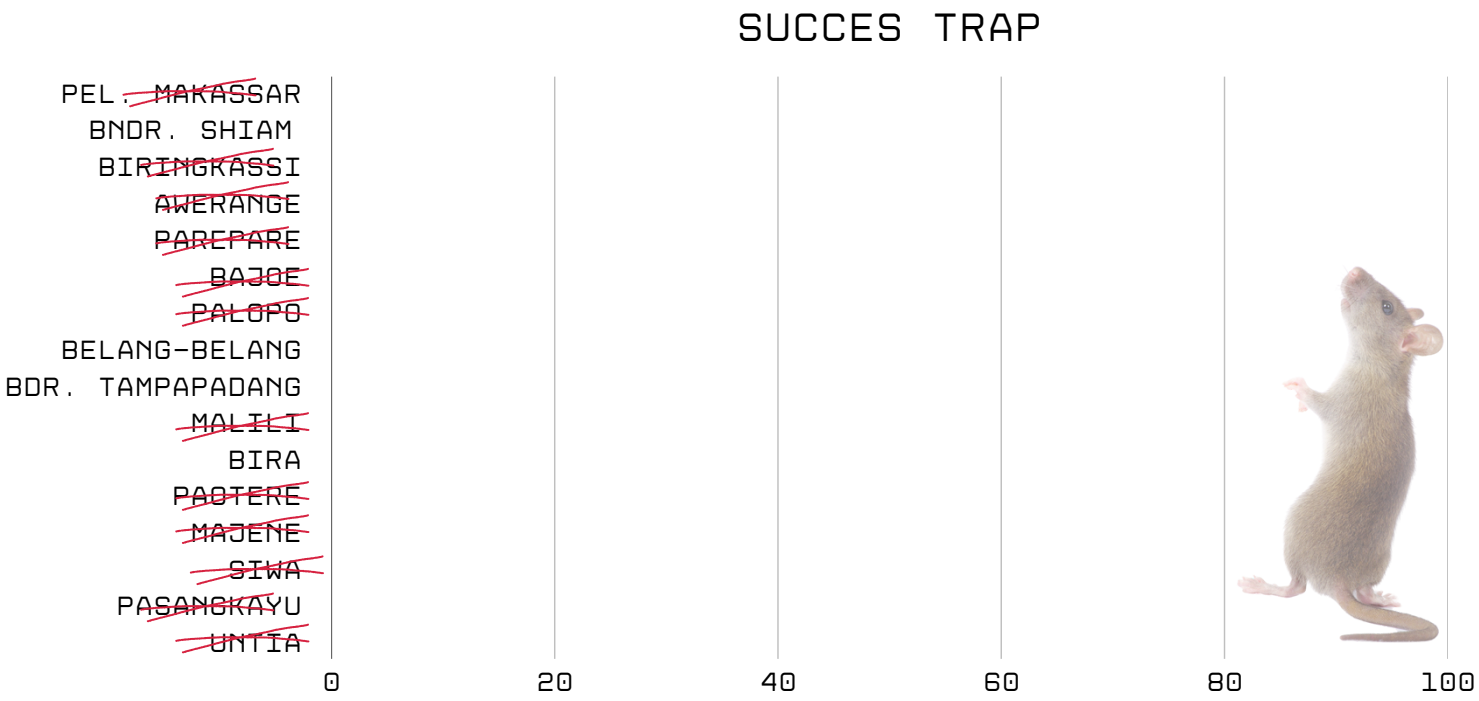

📊 1. Efektivitas Pengendalian Tikus Berdasarkan Wilayah

- Bandara SHIAM, Belang-belang, Bandara Tampa Padang, Bira menampilkan performa jebakan yang relatif rendah (0) → mungkin karena kondisi lingkungan, jenis umpan, atau kepadatan tikus yang lebih rendah.

🚫 2. Wilayah Tidak Tersampling

- Wilayah seperti Pelabuhan Makassar, Biringkassi, Awerange, Pare-pare, Bajoe, Palopo, Malili, Paotere, Majene, Siwa, Pasangkayu, Untia ditandai sebagai dicoret atau tidak ada data → belum dilakukan trapping, atau data belum tersedia untuk bulan tersebut.

🧪 3. Interpretasi Entomologis

- Tingginya angka success trap dapat mengindikasikan:
  - Kepadatan populasi tikus yang tinggi → potensi peningkatan risiko penyakit zoonotik seperti leptospirosis dan pes.
  - Efektivitas metode trapping → pemilihan lokasi, jenis umpan, dan frekuensi pemeriksaan jebakan sangat menentukan hasil.
- Rendahnya angka success trap dapat mengarah ke:
- Evaluasi ulang strategi pengendalian → bisa jadi jebakan tidak sesuai spesies target, atau lokasi penempatan kurang ideal.

25%

15 dari 16 lokasi

WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR TELAH MELAKUKAN SURVEY TIKUS DAN PINJAL DI KAWASAN PELABUHAN/BANDARA

BBKK MAKASSAR

HASIL PENGAWASAN TFU DI BBKK MAKASSAR
BULAN JULI 2025

Minggu ke-31
(27 Juli - 2 Agustus 2025)

DISTRIBUSI HASIL PENGAWASAN SANITASI TFU WILAYAH BBKK MAKASSAR BULAN JULI 2025

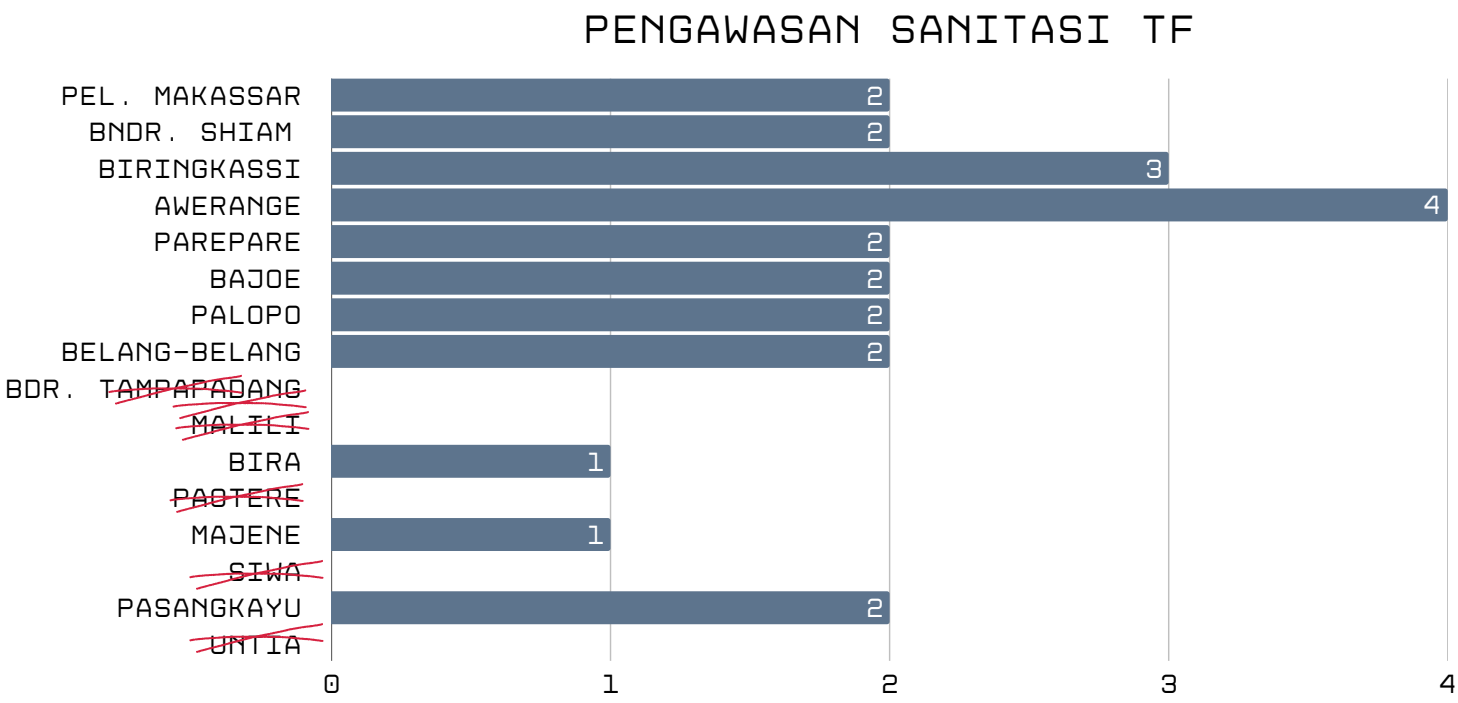

🩹 1. Tingkat Aktivitas Pengawasan

- Awerange (4 kali) dan Biringkassi (3 kali) menempati urutan tertinggi → menunjukkan intensitas tinggi pengawasan karena potensi risiko sanitasi yang besar di titik masuk keluar manusia dan barang.
- Lokasi seperti Pelabuhan Makassar, Bandara Shiam, Parepare, Bajoe, Palopo, Belang-Belang, Bira, Pasangkayu, Majene bervariasi antara 1–2 kali → pengawasan tetap berjalan namun bisa ditingkatkan berdasarkan risiko lokal.

🚫 2. Wilayah Tidak Tersampling

- Lokasi seperti Bandara Tampapadang, Malili, Siwa, Paotere, untia tercoret → belum dilakukan pengawasan.

🧪 3. Interpretasi Sanitasi Lingkungan

- Tingginya frekuensi pengawasan mencerminkan:
  - Kewaspadaan terhadap potensi kontaminasi, penyebaran penyakit, dan gangguan sanitasi di pusat aktivitas manusia (pelabuhan, bandara).
  - Komitmen terhadap pemantauan berkala untuk mencegah penyebaran patogen, terutama pada musim rawan penyakit.
- Frekuensi pengawasan rendah atau tidak adanya pengawasan:
- Bisa menunjukkan keterbatasan sumber daya atau pengalihan prioritas.
- Potensi blind spot dalam sistem surveilans sanitasi → dapat menjadi celah bagi munculnya penyakit berbasis lingkungan jika tidak ditindaklanjuti.

69%

10 dari 16 lokasi

WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR TELAH MELAKUKAN PENGAWASAN SANITASI TFU DI KAWASAN PELABUHAN/BANDARA

HASIL PENGAWASAN ICV PADA CALON PENUMPANG PPLN UMRAH DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-31
(27 Juli - 2 Agustus 2025)

DISTRIBUSI PENGAWASAN ICV MINGGU KE 31

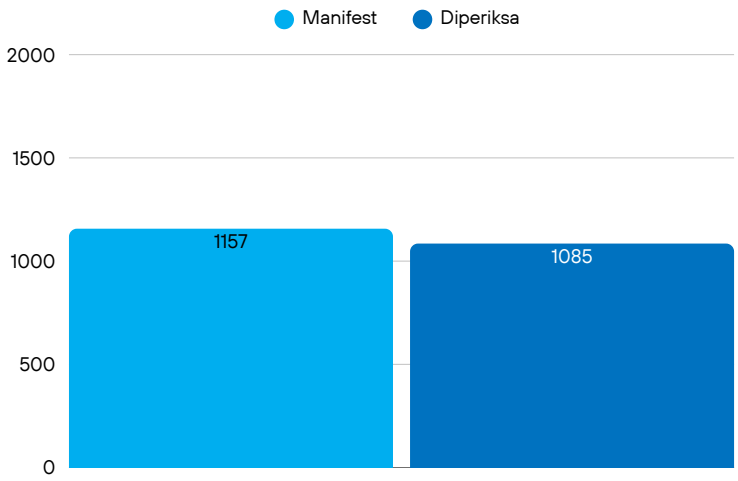

DISTRIBUSI HASIL VALIDASI ICV MINGGU KE 31

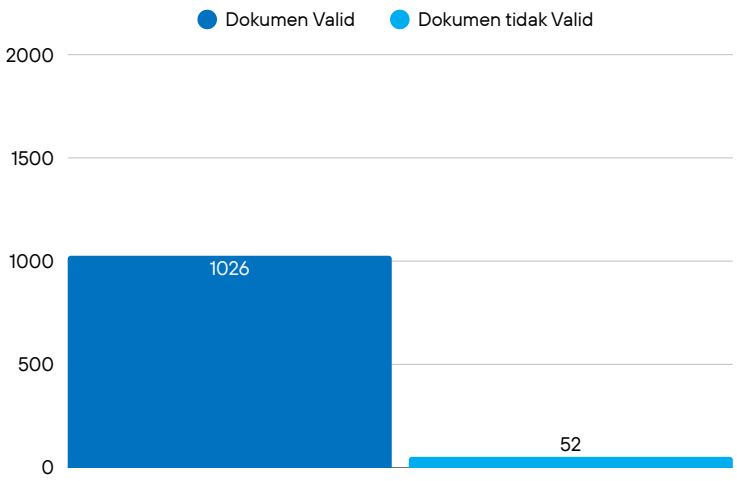

🔍 Distribusi Pengawasan ICV:

- Dari 1157 individu yang tercantum dalam manifest, sebanyak 1085 telah diperiksa secara aktif.

Rasio pemeriksaan mencapai 99.8%, menunjukkan efektivitas tinggi dalam skrining awal di pintu keluar. Hal ini mencerminkan tingkat kesigapan petugas dalam melaksanakan fungsi deteksi dini terhadap potensi risiko penyebaran penyakit menular melalui jalur perjalanan internasional.

- Sebanyak 1026 dokumen berhasil divalidasi dengan status "Dokumen Valid" dan 52 dokumen dengan status “Tidak Valid” dikarenakan vaksin polio tidak ada, vaksin polio <10 hari, penerbitan dokumen tidak sesuai, belum ada bukti vaksinasi Polio, dan terdapat 1 diduga ICV Palsu.

CONCLUSION

Selama periode pengamatan minggu ke-1 hingga minggu ke-31 tahun 2025, dilakukan pemeriksaan terhadap total 193 spesimen laboratorium terkait infeksi saluran pernapasan atas.
Hasil menunjukkan bahwa tingkat positivity rate keseluruhan mencapai 27,97%, yang terdiri dari:

- Flu (Influenza): 53 kasus positif (positivity rate 27.46%)
- COVID-19: 1 kasus positif (positivity rate 0,51%)
- Koinfeksi Flu dan COVID-19: Tidak ditemukan

Dari total kasus positif influenza, distribusi berdasarkan tipe dan subtipe menunjukkan dominasi tipe A, terutama subtipe H1pdm09 sebanyak 28 kasus, diikuti oleh AH3 sebanyak 19 kasus, dan 2 kasus dengan subtipe belum teridentifikasi. Flu B tipe Victoria teridentifikasi pada 4 kasus. Ini mengindikasikan dominasi virus influenza A dalam sirkulasi mingguan saat ini, dengan kemungkinan pergeseran pola subtipe yang perlu dimonitor.

Stabilnya jumlah vaksinasi internasional dan penerbitan ICV mendukung asumsi bahwa mobilitas internasional tetap tinggi, sehingga potensi risiko introduksi penyakit dari luar negeri tetap perlu dimonitor, namun perlu pengawasan ketat setelah temuan potensi pelanggaran minggu ini yaitu terdapat 8 ICV Palsu.

Pada minggu ke-31 terdapat sampel yang diperiksa dan terdapat 1 notifikasi Pelaku Perjalanan Luar Negeri yang tiba di Kedatangan Internasional Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar.

- Dominasi kunjungan terkait kehamilan dan post-stroke menunjukkan bahwa layanan maternal dan rehabilitatif menjadi pilar utama klinik.
- Kehadiran penyakit kronis seperti hipertensi, DM, dan CKD mengindikasikan transisi epidemiologis yang umum terjadi di wilayah urban atau semi-urban.

Adanya peningkatan dokumen baru pada minggu ke-31 dibanding minggu sebelumnya di beberapa kategori (seperti P3K, SSCEC, SSC, Buku Kesehatan Kapal, Dokumen COP, Sertifikat Jenazah) bisa merefleksikan naiknya aktivitas pelayaran, rotasi awak kapal.

Kepadatan lalat ≥5 ekor biasanya menandakan potensi penyebaran penyakit tinggi, terutama di area dengan aktivitas manusia padat dan sanitasi buruk.

Pelabuhan Makassar menunjukkan nilai HI tertinggi: 7.79%, mengindikasikan tingkat infestasi vektor yang sangat tinggi.

- Pelabuhan Makassar berada dalam kategori sangat berisiko terhadap potensi penularan DBD dan telah dilakukan upaya pengendalian dengan pemberian larvasidasi .

SSHP: Riwayat kontak dan asal dari daerah terjangkit paling banyak juga terdeteksi di Bandara Sultan Hasanuddin (UPG) dan pelabuhan makassar, menandakan perlunya penguatan skrining dan protokol mitigasi di dua titik tersebut.

REKOMENDASI

1. Peningkatan ketepatan dan kelengkapan laporan harian; dengan memberikan feedback kepada Kepala Wilker/ pos yang capaiannya rendah
2. Peningkatan sistem verifikasi digital dan integrasi data vaksinasi internasional dan penindakan tegas terhadap sindikat pemalsuan dokumen
3. Hasil survey lalat dengan hasil di atas SBMKL dilakukan langkah-langkah peningkatan sanitasi lingkungan, pengendalian lalat serta pencegahan dan edukasi terhadap masyarakat di wilayah perimeter.

BBKK MAKASSAR

Dokumentasi Kegiatan Minggu Ke-31

BBKK MAKASSAR

Kemenkes
BBKK Makassar

Kemenkes
BBKK Makassar

FOLLOW US

Balai Besar kekarantinaan kesehatan Makassar

BBKK Makassar

Balai Besar kekarantinaan kesehatan Makassar

@BBKK_Makassar

@BBKK_Makassar

bbkkmakassar.kemkes.go.id

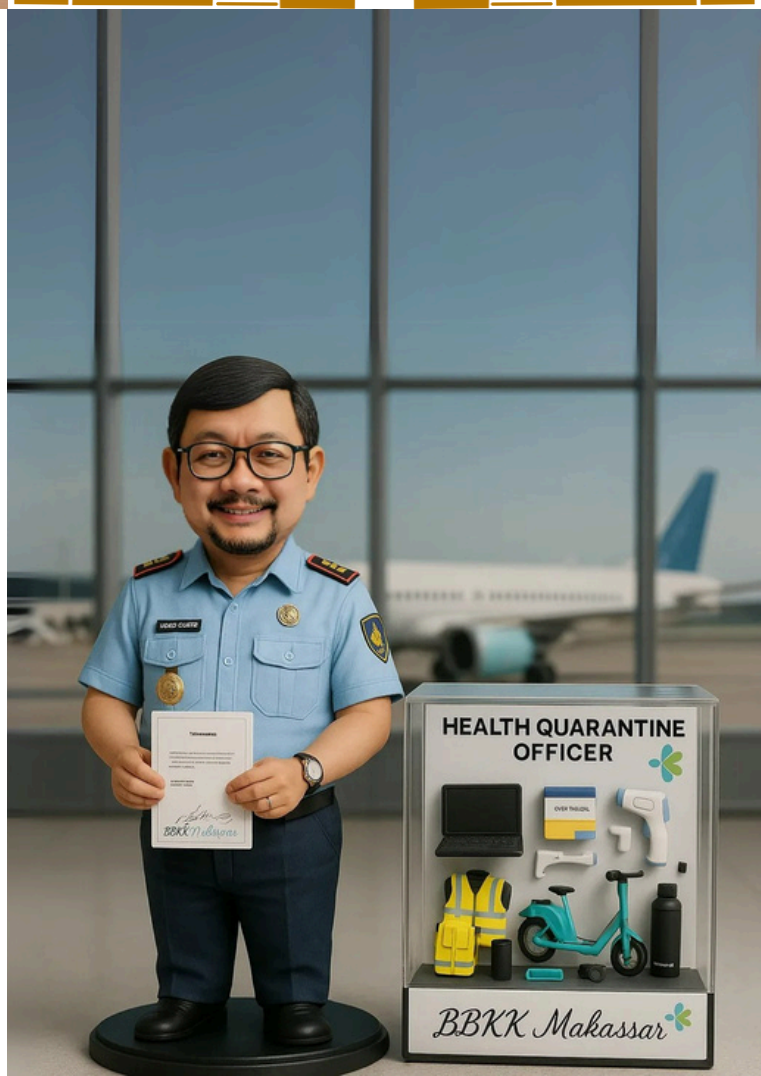

Kemenkes

BBKK Makassar